

DAFTAR PUSTAKA

- Alao, Abiodun. 2007. Natural Resources and Conflict in Africa. The tragedy of Endowment. New York : University of Rochester Press.
- Asmarini, Wilda. (2020, September 21). Ini Alasan Exxon Hentikan Sementara Produksi Blok Cepu. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200921101458-4-188143/ini-alasan-exxon-hentikan-sementara-produksi-blok-cepu>.
- Bernstein, Henry. 2015. Dinamika Kelas dalam Perubahan Agraria (Edisi Terjemahan). Yogyakarta : Insistpress.
- Bloomfield, D. (2003). Reconciliation After Violent Conflict. In *Max Planck Encyclopedia of International Procedural Law*. <https://doi.org/10.1093/law-mpeipro/e3045.013.3045>
- Bryant, R. L. (1998). Power, knowledge and political ecology in the third world: A review. Progress in Physical Geography, 22(1), 79–94. <https://doi.org/10.1191/030913398674890974>
- Cooper, R. (1999). Review Reviewed Work (s): Turbo-Capitalism : Winners and Losers in the Global Economy by Edward Luttwak Review by : Richard N . Cooper Published by : Council on Foreign Relations Stable URL : <https://www.jstor.org/stable/20049379>. *Council on Foreign Relations*, 78(4), 4–6.
- Efendi, A. (2008). *HUBUNGAN NEGARA DENGAN PERUSAHAAN MULTINASIONAL Case*

Study : Hubungan Pemerintah Dengan. Universitas Gadjah Mada.

Escobar, A. (2006). Difference and Conflict in the Struggle Over Natural Resources : A political ecology framework. *Journal Development*, 49(3), 6–13.
<https://doi.org/10.1057/palgrave.development.1100267>

Evi Rohmawati, I. F. S. (2019). Tinjauan Yuridis Tukar Guling Tanah Kas Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Proyek PT Exxon Mobile Cepu LTD MCL) di Desa Gayam Bojonegoro untuk Kepentingan Umum. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Exxon Mobil. (2017). Membangun kemitraan andal. *Exxon Mobil Corporation*, 1–11.

Exxon Mobil. (2018). *Increasing Indonesia 's energy supply.*

Fauzi, N. (1999). *Petani dan Penguasa* (Bi. Bayu (ed.); Cetakan Pe).

Handoyo. (2020, Desember 14). SKK Migas : 6 Juta Barel Minyak Bagian Negara dari Blok Cepu akan Diekspor. Diakses dari <https://industri.kontan.co.id/news/skk-migas-6-jutabarel-minyak-bagian-negara-dari-blok-cepu-akan-diekspor>.

Harjanto, B., Cahyaningtyas, I., Studi, P., Kenotariatan, M., Hukum, F., & Diponegoro, U. (2019). PENYELESAIAN SENGKETA LAHAN MASYARAKAT DI KONSESI TAMBANG PT . MAHAKAM SUMBER JAYA KABUPATEN KUTAI. *NOTARIUS*, 12(1), 187–198.

International Center for Transitional Justice. (2008). *Kasus Keterlibatan? Exxon Mobil di Pengadilan karena Perannya dalam Pelanggaran Hak Asasi Manusia di Aceh.*

<https://www.ictj.org/sites/default/files/ICTJ-Indonesia-Aceh-Exxon-2008-Indonesian.pdf>

Kalo, S. (2004). Di bawah Cengkeraman Kapitalisme : Konflik Status Tanah Jaluran antara Onderneming dan Rakyat Penunggu di Sumatera Timur Zaman Kolonial. *USU Digital Library*, 1–27.

Konsorsium Pembaruan Agraria. (2020). *c a t a t a n Akhirahu Konsorsium P e mb a r u a n Agraria De mi o v i d 9 d a n e r a mp a s a n T a n a h B e r s k a l a B e s a r.*

Kurnianingsih, N. (2004). *Resolusi konflik pengelolaan tanah ulayat* (. Universitas Gadjah Mada.

Langit. DIyah Ayu Sekar. (2013, Juni 02). Menakar Dampak Positif Negatif Industri Migas Blok Cepu. Diakses dari <https://suarabanyuurip.com/kabar/baca/menakar-dampakpositif-negatif-industri-migas-blok-cepu-1>. 95

Maulana, M. S. R. (2017). Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif : Konsep dan Prosedurnya. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.

Mitchell, Bruce, B. Setiawan dan Dwita Hadi Ragmi. 2003. Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Yogyakarta : Gadjah Mada University Press

Munauwarah. (2016). Konflik kepentingan dalam perebutan lahan pertambangan di kabupaten

luwu timur antara masyarakat adat to karunsi'e dengan pt. vale indonesia. *Jurnal Magister Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*, 2(2), 132–146.

Muntaqo, F. (2011). MENYIKAPI ERA GLOBALISASI DI BIDANG AGRARIA (Globalization Era Outlook on Agrarian Sector). *Masalah-Masalah Hukum*, 40(4), 461–478. <https://doi.org/10.14710/mmh.40.4.2011.461-478>

Murray Li, T. (2018). The Will to Improve Perencanaan, Kekuasaan, dan Pembangunan di Indonesia. In *Diterjemahkan oleh Herry Santoso dan Pujo Semedi*.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Aset Desa.

Rettberg, A., & Ugarriza, J. E. (2016). Reconciliation: A comprehensive framework for empirical analysis. *Security Dialogue*, 47(6), 517–540. <https://doi.org/10.1177/0967010616671858>

Safa, R., & Dwi, I. (2017). Alternatif Penyelesaian Sengketa Pertambangan (Studi di Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur) Alternative Dispute Resolution on Mining East Java Province). *Jurnal Konstitusi*, 14(1), 150–167.

Salim, H. H. S., & Abdullah, I. (2012). Penyelesaian Sengketa Tambang: Studi Kasus Sengketa Antara Masyarakat Sumbawa Dengan Pt. Newmont Nusa Tenggara. *Mimbar Hukum*, 24(3), 476–488. <https://doi.org/10.22146/jmh.16121>

Selviani, D., Utomo, B., & Hutagalung, S. S. (2017). Resolusi konflik agraria di kawasan register

45 Sungai Buaya (Studi Desa Talang Batu Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji).

Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan, 8(2), 161–174.

Sugiman, S. (2018). Pemerintahan Desa. *Binamulia Hukum*, 7(1), 82–95.

<https://doi.org/10.37893/jbh.v7i1.16>

Sugiyono.2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pengadaan Tanah Bagi
Pembangunan Untuk Kepentingan Umum

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1960 Tentang Peraturan Dasar Pokok-
Pokok Agraria

Zuber, A. (2013). Konflik Agraria Di Indonesia. *Sosiologi Reflektif*, 8(1), 147–158.